

## Analisis Program Sekolah Mengaji di SDN Panggilingan 01 Bandung

Teriana Nopianti\*, Enoh, Dewi Mulyani

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*teriananopianti1999@gmail.com, ewiem@yahoo.com

**Abstract.** Considering that currently in general school-age children, especially at SDN Calling 01, which is more precisely grade 5, have not been able to read the Qur'an well, while reciting the Koran is very important and useful for people who study it, so as not to lose the child's love -children to the Qur'an and keep inflaming the holy verses of the Qur'an. This study aims to: 1.) Find out how the planning of the Koran school activity program is implemented at SDN Callingan 01 2.) the process of implementing the Koran program at SDN Callingan 01 3.) Knowing the supporting and inhibiting factors in implementing the Koranic school program at SDN Callingan 01. Based on the results of the analysis, it is shown that before implementing the school program, the school and the teacher of the Koran held a maximum learning plan. So from the results that the researchers got, regarding the study program at SDN Callingan 01 the learning indicators were able to be followed by students well so that learning scores could be achieved and categorized as complete.

**Keywords:** *Analysis of Program, Relation School.*

**Abstrak.** Mengingat saat ini pada umumnya anak-anak usia Sekolah terutama di SDN Panggilingan 01 yang lebih tepatnya kelas 5 belum mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, sedangkan mengaji itu sangat penting dan bermanfaat bagi orang yang mempelajarinya, agar tidak hilangnya rasa cinta anak-anak terhadap Al-Qur'an dan tetap menggelorakan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Penelitian ini yang bertujuan untuk :1.) Mengetahui bagaimana perencanaan program kegiatan Sekolah mengaji yang diterapkan di SDN Panggilingan 01 2.) proses pelaksanaan program mengaji di SDN Panggilingan 01 3.) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program Sekolah mengaji di SDN Panggilingan 01. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan program Sekolah mengaji pihak Sekolah dan guru mengaji mengadakan perencanaan pembelajaran yang maksimal. Maka dari hasil yang peneliti dapat, mengenai program Sekolah mengaji di SDN Panggilingan 01 indikator pembelajaran mampu diikuti siswa-siswi dengan baik sehingga dapat tercapainya nilai pembelajaran dan dikategorikan tuntas.

**Kata Kunci:** *Analisis Program, Sekolah Mengaji.*

## A. Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai bagian penting dalam kehidupan Untuk itu sebagai generasi qurani bukan hanya memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an saja melainkan kita juga harus mampu membacanya memahami dan mengamalkannya sehingga Al-Qur'an betul-betul menjadi petunjuk jalan hidup. Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan melalui mata pembelajaran, tetapi semua guru memiliki kewenangan untuk mengintegrasikan dalam menyampaikan pembelajaran. Dan penerapan pendidikan karakter bisa diwujudkan melalui pengembangan diri dan kegiatan tambahan seperti sebuah pembiasaan dikehidupan sehari-hari serta guru memberi contoh yang baik sebagai teladan.

Untuk itu pemerintah mengadakan program Sekolah mengaji dengan program ini adanya pembiasaan yang diharapkan siswa Sekolah Dasar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Dengan program Sekolah mengaji upaya peningkatan kualitas seorang siswa membaca Al-Qur'an dengan baik menjadi sebuah niscaya. Maka upaya sosialisasi dakwah Islam akan semakin terasa karena ajaran Al-Qur'an memang harus senantiasa digelorkan, disampaikan dengan tiada henti. Diharapkan dengan adanya kegiatan Sekolah mengaji ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yang nantinya akan menjadi pembiasaan pada diri masing-masing.

Didalam program Sekolah mengaji terdapat serangkaian kegiatan yang bernama Baca Tulis Hafalan Qur'an (BTHQ) merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari suatu perencanaan pelaksanaan dan evaluasi terkait melafalkan, menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an bagi peserta didik sebagai suatu pembiasaan. Dengan cara mengakomodir guru-guru mengaji disekitar lingkungan Sekolah yang biasa mengajar dan membimbing pengajian di madrasah di masjid atau pun di rumah yang dapat membantu melancarkan program tersebut dijenjang Sekolah Dasar untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an. Program Sekolah mengaji yang posisinya sebagai suplemen, lebih tepatnya penguatan pengembangan karakter religius

Sekolah, diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam aspek peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, tentunya yaitu suatu program yang berfokus pada pengembangan potensi yang berakar pada nilai-nilai keagamaan yang berhak mendapatkan dukungan baik dari berbagai pihak. Karna pendidikan agama itu merupakan suatu dasar kepribadian generasi bangsa. Dengan suatu pemahaman yang benar maka dari itu akan keluar keyakinan yang lurus. Dari keyakinan tersebut akan timbul akhlak yang luhur.

Bahwa sumber bacaan terdahsyat dari membaca yaitu adalah Al-Qur'an ditegaskan di dalam Surat Al-ankabut ayat 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

*Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan*

Mengingat saat ini pada umumnya anak-anak usia Sekolah belum mampu untuk membaca Al-Qur'an, hasil observasi peneliti di SDN Panggilingan 01 pada siswa kelas 5 yang menyatakan siswa belum bisa membaca Al-Qur'an yang baik karena anak-anak zaman sekarang lebih mengutamakan bermain gadget dan aktivitas lainnya dari pada memanfaatkan waktunya untuk mengaji sedangkan mengaji itu sangat penting dan bermanfaat bagi orang yang mempelajarinya, tidak hanya itu belajar mengaji pun berpengaruh besar terhadap pembelajaran di Sekolah karena dengan keterbatasan waktu belajar PAI di Sekolah yang hanya 1 kali pertemuan Dalam seminggu yang tidak memfokuskan untuk belajar mengaji karena ada beberapa indikator pembelajaran yang harus terselesaikan. Oleh karena itu anak-anak dianjurkan untuk belajar mengaji khusus agar tidak hilangnya rasa cinta anak-anak terhadap Al-Qur'an dan tetap menggelorkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu fungsi dari pendidikan itu adalah menjadikan siswa terampil atau memiliki keterampilan salah satunya kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu program yang diadakan oleh pemerintah ini dan diterapkan di SDN panggilingan 01 untuk mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu dengan mengikuti kegiatan program Sekolah Mengaji yang senantiasa menjadikan siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan dapat membiasakannya di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini akan diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Bagaimana perencanaan program kegiatan Sekolah Mengaji di SDN Panggilingan 01 ?
2. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan Sekolah Mengaji di SDN Panggilingan 01 ?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat program kegiatan Sekolah Mengaji di SDN Panggilingan 01 ?

## **B. Metodologi Penelitian**

Jenis data yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Sebagai data yang berupa deskriptif tentang bagaimana perencanaan, serta penerapan Program Sekolah Mengaji di Sekolah SDN Panggilingan 01. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primernya yaitu turun langsung kelapangan dengan metode observasi untuk melihat fenomena yang terjadi di SDN Panggilingan 01 dan data sekundernya adalah buku-buku, artikel, buku pedoman yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti seperti buku panduan, catatan guru, catatan sekolah.

### **Teknis Analisis Data**

1. Pengumpulan data Pengumpulan data yaitu suatu Proses awal penelitian yang harus dilakukan karena merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian dari data yang terkumpul tersebut menjadi inti objek dari sebuah penelitian peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi terkait program yang akan diteliti karena dengan mengumpulkan data peneliti akan lebih leluasa mendapatkan informasi mengenai program tersebut.
2. Reduksi data Reduksi data yaitu proses penyederhanaan pemusatan perhatian terhadap data tertulis yang muncul saat di lapangan. Terdiri dari meringkas, mengkode, menelusur tema, dengan cara diseleksi sebaik mungkin dan mengelompokkannya ke dalam pola yang lebih luas
3. Penyajian data Penyajian data yaitu menyusun sekumpulan informasi untuk mendapatkan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data berupa tesk naratif. Dengan bentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam bentuk tersebut dapat menyusun dan memudahkan dalam meraih informasi dan untuk mengetahui apa yang sedang terjadi
4. Penarikan kesimpulan ( Verifikasi ) Suatu kegiatan menganalisis yang dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan. Dari hasil pengumpulan

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Perencanaan berdasarkan ilmu management disebut dengan planing, yaitu persiapan dalam menyusun berupa langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau permasalahan yang bertujuan dalam mencapai tujuan tertentu. Pada perencanaan program Sekolah mengaji tersebut perencanaan pertama yaitu membuat jadwal pembelajaran yang dimana guru mengaji menentukan kelas dan hari untuk melaksanakan tugasnya dalam program kegiatan Sekolah mengaji tersebut, setelah terbentuk jadwal sesuai kelas dan hari, perencanaan selanjutnya yaitu membahas tentang metode pembelajaran metode pembelajaran yang digunakan, diserahkan kepada setiap guru mengaji karena pihak Sekolah tidak mempatok metode-metode apa saja, semua itu dipasrahkan kepada guru mengajinya masing-masing, sesuai dengan kebutuhan di kelasnya masing-masing. dan merencanakan mengenai pemberkasan yang harus dilakukan setiap 1 bulan sekali yang didalamnya termasuk absen kehadiran, surat melaksanakan tugas dan silabus

Pelaksanaan merupakan suatu tahap implementasi dari suatu perencanaan yang telah disusun sebelumnya Pelaksanaan Kegiatan program Sekolah mengaji dilaksanakan setiap 1 minggu sekali dengan waktu 60-80 menit dengan metode yang berbeda di setiap kelasnya, pembelajaran mengaji berlangsung dipagi hari 60 menit sebelum pembelajaran Sekolah berlangsung, Metode-metode yang digunakan oleh guru mengaji berbeda-beda karena berbeda juga capaian pembelajaran dengan kelasnya dengan itu guru mengaji memakai metode sesuai dengan kemampuan di kelasnya masing-masing. Metode yaitu suatu langkah yang harus ditempuh dalam mencapainya suatu pembelajaran, atau dalam kata lain teknik untuk memecahkan masalah dalam suatu prosedur. seperti metode murajaah, ceramah, talaqi, hafalan, pengulangan.

Metode yang sering digunakan yaitu metode murajah karena dengan metode tersebut guru mampu melihat potensi anak dengan mudah. Murajaah metode menghafal individu dengan cara membaca ayat- ayat Al-Qur'an dengan berulang sebelum disetorkan kepada guru. Selain memperhatikan metode guru mengaji juga dalam implementasi pelaksanaan program dengan memperhatikan daya tarik anak terhadap pembelajaran dengan kunci utama membuat anak-anak nyaman dalam suasana belajar namun yang dilakukan tidak hanya itu melainkan guru menyampaikan materi, akan tetapi sesekali siswa diberikan game edukatif mengenai pembelajaran yang akan disampaikan, selain itu penyampaian materi juga dilakukan dengan cara klasikal bersama-sama yang memicu semangat siswa dalam belajar. Tak hanya itu cara agar menarik perhatian siswa itu dengan memberi perhatian penuh dan memberi pembelajaran yang sesuai dengan umur

### **Faktor pendukung dan penghambat program Sekolah mengaji di SDN Panggilingan 01**

1. Faktor pendukung
  - 1.) Konsistennya dari pihak guru mengaji dan PTK Yang berada di lingkungan Sekolah SDN Panggilingan 01 yang saling bekerja sama dalam melaksanakan program.
  - 2.) Waktu yang cukup dan memadai menjadi faktor pendukung pelaksanaan program dan sarana prasarana yang mendukung seperti ruangan yang nyaman dengan fasilitas yang baik seperti papan tulis, infokus, speaker dan peralatan pembelajaran lainnya, dan dengan dukungan buku sumber pembelajaran, buku panduan dan Al-Qur'an.
2. Faktor yang menghambat program Sekolah mengaji di SDN panggilingan 01
  - 1) Disamping program yang berjalan baik namun ada juga faktor yang menghambat proses pelaksanaan program Sekolah mengaji seperti jadwal kegiatan guru mengaji tidak dapat terlaksanakan karena berbenturannya dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintahan Kabupaten Bandung. Contohnya seperti pelaksanaan sumatif akhir jenjang kelas 6, dan kegiatan lainnya yang wajib diikuti Cabang kecamatan cimenyan,
  - 2) Juga hambatan dari guru mengajinya sendiri yang kebetulan belum bisa masuk kelas karena ada kesibukan dan harus menggantinya diwaktu lain. Dari hasil observasi mengenai program Sekolah mengaji di SDN Panggilingan 01 yang diterapkan pada siswa kelas 5 yang berjumlah 68 siswa, dengan 30 indikator capaian pembelajaran. Menjelaskan bahwa lebih banyak indikator yang mampu dicapai serta pembelajarannya diikuti dengan baik seperti, siswa mampu mendefinisikan madarid lisukun, siswa mampu mendefinisikan madiwad, siswa mampu menyebutkan ciri-ciri mad iwad dengan baik. Sehingga siswa tersebut dikategorikan mampu memperoleh nilai sesuai capaian dikarenakan pada proses pembelajaran siswa mampu memenuhi indikator program Sekolah mengaji dengan baik sehingga mampu mempraktikan dan mengimplemntasikannya dengan itu indikator tersebut berhasil dicapai oleh siswa . Untuk itu diperoleh juga data indikator yang belum tercapai oleh siswa sehingga dapat menunjukan siswa yang dikategorikan belum mampu memenuhi indikator program Sekolah mengaji diantaranya, siswa belum mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid, siswa belum bisa membiaskan diri untuk mampu rutin membaca Al-Qur'an siswa belum mampu mengamalkan pembelajaran Al-Qur'an, hal tersebut disebabkan karena sebagian siswa merasakan

kesulitan melafalkan Al-Qur'an yang disebabkan jarangnyanya dalam mempelajari Al-Qur'an dan tidak mampu membiasakan membaca Al-Qur'an secara rutin, dengan itu sebagian siswa belum dikategorikan tuntas dalam pembelajaran karena tidak memenuhi syarat ketuntasan nilai dan indikator tersebut dikatakan belum tercapai. Namun sejauh ini program Sekolah mengaji berjalan dengan baik karena indikator yang mampu dicapai siswa lebih banyak dibandingkan dengan indikator yang masih belum tercapai.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan program Sekolah mengaji Guru mengaji beserta kepala Sekolah membuat perencanaan kegiatan program Sekolah mengaji yang akan dilaksanakan dengan membuat jadwal pembelajaran dan kelas juga metode pembelajaran. Setelah itu merencanakan mengenai pemberkasan yang harus dilakukan setiap 1 bulan sekali yang di dalamnya termasuk absen kehadiran, surat melsanakan tugas dan silabus.
2. Pelaksanaan program Sekolah mengaji Pelaksanaan Kegiatan program Sekolah mengaji dilaksanakan setiap 1 minggu sekali dengan waktu 60-80 menit dengan materi pembelajaran BTQ, Murajaah, kaidah membaca Al-Qur'an dengan metode yang berbeda disetiap kelasnya pembelajaran mengaji berlangsung dipagi hari 60-80 menit sebelum pembelajaran Sekolah berlangsung, Metode yang digunakan oleh guru mengaji seperti metode murajaah, ceramah, talaqi, hafalan, pengulangan. Penilaian dilakukan dengan cara memeriksa buku catatan siswa setelah selesai melakukan pembelajaran, melakukan tes lisan seperti setorhafalan dan tes tulisan seperti ulangan mengerjakan soal soal yang berkaitan dengan pembelajaran disetiap evaluasinya.
3. Hasil dari evaluasi pembelajaran itu sangat beragam setelah terlaksana evaluasi hasilnya ada tuntas dan ada juga yang masih perlu bimbingan karena memang kemampuan anak berbeda dan Perbedaan itu yang berpengaruh terhadap pencapaian anak-anak sehingga ada yang melebihi pencapaian ada juga yang tidak mecapai target
4. Faktor yang mendukung program Sekolah mengaji di SDN Panggilingan 01 yaitu konsistennya dari pihak guru mengaji dan PTK Yang berada di lingkungan Sekolah SDN Panggilingan 01 yang saling bekerja sama dalam melaksanakan program , dan juga sarana prasarana yang mendukung seperti ruangan yang nyaman dengan fasilitas yang baik seperti papan tulis, infokus, speaker dan peralatan pembelajaran lainnya, selain itu waktu yang cukup dan memadai mejadi faktor pendukung pelaksanaan program tersebut untuk diimpelmentasikan

#### **Acknowledge**

Penulis patut menyampaikan Terimakasih kepada :

1. Enoch, Drs., M.Ag Selaku Dosen pembimbing 1 yang mendukung dalam pengerjaan skripsi ini yang begitu sabar membimbing dan mengarahkan peneliti sampai selesai.
2. Dewi Mulyani, M.Pd.I Selaku Dosen pembimbing II dalam penelitian skripsi ini yang sangat begitu baik dan penuh kasih sayang membimbing peneliti mengerjakan skripsi sampai selesai
3. Orangtua Dadan Sudrajat dan kakak Terida Amalia Sari dan Erwin yang tiada henti mendoakan serta mendukung peneliti untuk mencapai gelar sarjana.
4. Teman-teman tercinta, Benazia Rahma Putri, Irma Fadillah, Eva Defani Suti Dan Ilham Fauzie yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.

## Daftar Pustaka

- [1] A. Adibudin Al-Halim dan Wida Nurul Afifah. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca AL-quran Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qoidah Baghdadiyah Ma'ajuz' amma (Turutan)di kelas 1A MI MA' Arif nu 01 TRITIH KULON. Jurnal Tawadhu, 49.
- [2] Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.1., 50.
- [3] Handayani, I. (2018). “Pemanfaatan RinfoForm sebagai media pengumpulan data kinerja dosen. technomedia journal (TMJ).
- [4] Ismail Suardi Wekke, d. (2019). Metode Penelitian Sosial. yogyakarta.
- [5] Khairunisa, R. (2020). Implementasi Penggunaan media boneka jari untuk mengembangkan kemampuan interpersonal siswa SDN 027 Samarinda ulu. jurnal edukasi dan teknologi pembelajaran.
- [6] Lutfy, A. (2016). Metode Tahfidz Al-Qur’an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon. metode tahfidz al-quran, 162-163.
- [7] Munip, A. (2017). Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- [8] Nadlir, N. (2013). Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies). Perencanaan pembelajaran berbasis karakter., 339-340.
- [9] pendidikan, k. T. (n.d.). Panduan Pembelajaran Pendidikan Keagamaan Melalui Program Sekolah mengaji. Buku Panduan, 2021.
- [10] Prof. DR. Lexy J. Moleong, M. (2018). Metode penelitian kualitatif. In M. Prof. DR. Lexy J. Moleong, Metode penelitian kualitatif.
- [11] Ramdhani, Abdullah, and Muhammad Ali Ramdhani. (2017). "Konsep umum pelaksanaan kebijakan publik. Jurnal publik, 6.
- [12] Ridvia lisa, M. R. (2010). Analisis Penelitian Kualitatif Model Miles Dan Huberman (Sebuah Rangkaian Dari Buku Analisis Data Kualitatif, Methew B Miles A Michael Huberman. skripsi.
- [13] Rijali, A. (2018). analisis Data Kualitatif. jurnal alhadharah.
- [14] Poernomo, Auliya Hamidah Haris, Rahminawati, Nan (2022). *Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam 2(1). 19-26.